

Matrik Gender Analysis Pathway (GAP)

SKPD : Inspektorat
TAHUN ANGGARAN : 2026

Langkah 1	Langkah 2	Langkah 3	Langkah 4	Langkah 5	Langkah 6	Langkah 7	Langkah 8	Langkah 9
Program / Kegiatan / Sub Kegiatan / (Indikator/Tujuan)	Data Pembuka Wawasan	Isu Gender			Kebijakan dan Rencana ke Depan		Pengukuran Hasil	
		Faktor Kesenjangan	Sebab Kesenjangan Internal	Sebab Kesenjangan Eksternal	Reformulasi Tujuan	Rencana Aksi	Basis Data (Baseline)	Indikator Kinerja
PROGRAM : PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH PROVINSI KEGIATAN : Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah SUB KEGIATAN : Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi TUJUAN : Mewujudkan Birokrasi Pemerintahan yang Akuntabel dan Memiliki Pelayanan Publik yang Berkualitas a. Peningkatan SDM Aparatur Pengawasan baik laki-laki maupun perempuan, baik dari segi jumlah dan kualitasnya melalui Dikat/Bimtek/Workshop/PKS	1. Jumlah PD di Provinsi Kalimantan Timur 39 (1 Sekretariat Daerah, 1 Sekretariat DPRD, 1 Inspektorat, 20 Dinas & Badan dan 7 Biro) 2. Jumlah Pegawai Inspektorat Daerah sebanyak 149 orang terdiri dari Laki-laki 84 orang (56%) dan Perempuan 65 Orang (44%). Dengan rincian PNS sebanyak 121 Orang dan P3K sebanyak 28 Orang - Pejabat Struktural dan Penyetaraan sebanyak 8 orang (L : 7 dan P : 1) Fungsional Pengawasan sebanyak 63 orang (*Auditor 81 orang = L : 42 orang dan P : 39 orang ; *P2UPD 24 Orang = L : 14 Orang dan P : 10 Orang) - Fungsional Umum sebanyak 10 orang (L : 6 Orang dan P : 4 orang) - P3K sebanyak 28 orang (L ; 17 orang dan P : 11 orang)	Faktor Kesenjangan Akses: - Tenaga pemeriksa dan aparaturnya pengawasan masih terbuka untuk laki-laki dan perempuan, namun akses tersebut masih didominasi oleh laki-laki Partisipasi: - Tenaga Pemeriksa dan Aparatur Pengawas perempuan lebih sedikit dibanding laki-laki, karena kegiatan pengawasan yang lama meninggalkan keluarga. Kontrol: - Waktu pelatihan yang relatif lama harus meninggalkan keluarga, sehingga lebih sedikit tenaga pengawasan perempuan terlatih Manfaat: - Dukungan sarana dan prasarana untuk pengawasan baik perempuan dan laki-laki belum memadai.	Penyebab Internal - Tingginya resiko tugas dibidang pengawasan - Pelaksanaan pengawasan yang lebih banyak dilaksanakan diluar/dilapangan. - Lamanya waktu pelaksanaan tugas tugas pengawasan - Masih rendahnya tingkat pengetahuan atas peraturan peraturan yang berhubungan dengan pelaksanaan tugas pengawasan khususnya isu - isu Gender - Jumlah tenaga pemeriksa laki-laki pada Itprov Kaltim lebih banyak dari Perempuan	Penyebab Eksternal - Rendahnya minat PNS untuk menjadi tenaga fungsional pengawasan khususnya Auditor/P2UPD/ Pemeriksa. - Tingkat kelulusan sebagai tenaga pemeriksa / auditor /P2UPD tergantung dari rekomendasi/ kebijakan dari BKP dan Kementerian Dalam Negeri selaku Instansi Pembina. - Pemahaman Perangkat Daerah akan indikator kinerja, khususnya indikator program dan kegiatan responsif gender masih belum memadai	Peningkatan SDM Aparatur Pengawasan baik laki-laki maupun perempuan, baik dari segi jumlah dan kualitasnya melalui Dikat/Bimtek/Workshop/PKS	Melaksanakan koordinasi dengan BKD dan BPSPDM atau BPPK/Forkom JFA dalam rangka Pelaksanaan Diklat/ Bimtek Peningkatan Kapasitas SDM Aparatur Pengawasan • Memberikan kesempatan yang sama bagi SDM Aparatur Pengawasan baik laki-laki maupun perempuan untuk mengembangkan kompetensinya pada kegiatan Diklat/ Bimtek/Workshop/ PKS Peningkatan Kapasitas Aparatur Pengawasan Masukkan : Rp. 825,800,000 Keluaran : Jumlah Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi yang Mengikuti Pendidikan dan Pelatihan sebanyak 33 orang Hasil : Persentase Tenaga Fungsional Pengawasan yang Bersertifikata Sesuai dengan Jenjangnya sebesar 100%	1. Jumlah PD di Provinsi Kalimantan Timur 39 (1 Sekretariat Daerah, 1 Sekretariat DPRD, 1 Inspektorat, 20 Dinas & Badan dan 7 Biro) 2. Jumlah Pegawai Inspektorat Daerah sebanyak 149 orang terdiri dari Laki-laki 84 orang (56%) dan Perempuan 65 Orang (44%). Dengan rincian PNS sebanyak 121 Orang dan P3K sebanyak 28 Orang - Pejabat Struktural dan Penyetaraan sebanyak 8 orang (L : 7 dan P : 1) Fungsional Pengawasan sebanyak 63 orang (*Auditor 81 orang = L : 42 orang dan P : 39 orang ; *P2UPD 24 Orang = L : 14 Orang dan P : 10 Orang) - Fungsional Umum sebanyak 10 orang (L : 6 Orang dan P : 4 orang) - P3K sebanyak 28 orang (L ; 17 orang dan P : 11 orang)	Output : Jumlah Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi yang Mengikuti Pendidikan dan Pelatihan sebanyak 33 orang Outcome : Persentase Tenaga Fungsional Pengawasan yang Bersertifikat sesuai Jenjangnya sebesar 100% Indikator Kinerja : Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi yang Mengikuti Pendidikan dan Pelatihan

Samarinda, 10 Juli 2025

Inspektur



Dr. H. M. Irfan Prananta, SE, MM
 Pembina Utama Madya (IV/d)
 NIP. 197408181997031006